

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengingat perkembangan zaman yang begitu pesat di era globalisasi, banyak orang tua yang mempunyai harapan agar anak-anaknya berpendidikan lebih tinggi, di harapkan agar mereka (anak-anak) dapat menghadapi segala tantangan dalam menjalani kehidupan ini. Sehingga anak-anak di sekolahkan di lembaga-lembaga yang elit, unggulan dan favorit. Namun tidak jarang para orang tua yang lupa bahwa anak-anak masih butuh pengawasan, bimbingan dan kasih sayang mereka. Dan bahkan tidak sedikit dari para orang tua yang tidak mempunyai waktu untuk menyempatkan diri dalam mendidik anak-anak mereka karena di sibukkan dengan berbagai kesibukan mereka.

Sedangkan anak adalah masa-masa keemasan yang masih panjang masa depannya dan masih membutuhkan pendidikan yang lebih banyak. Dengan demikian kita tahu bahwa orang tua masih mempunyai peran penting dalam pendidikan anak.

Selanjutnya kita juga tahu bahwa pada umumnya pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian anak dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa,

cipta dan budinurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-ketrampilan).<sup>1</sup>

Di samping itu, pada hakekatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia, yang di mulai sejak dini sampai meninggal dunia, bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian utama tanpa melalui pendidikan.

Hadist Nabi menjelaskan:

اطلبوا العلم من المهد الى اللحد

Artinya:” *Belajarlah (carilah ilmu) sejak engkau dalam buaian (ayunan) sampai ke liang lahat*”.<sup>2</sup>

Dan pepatah arab mengatakan:

التعلم في الصغىر كالنقش على الحجر

Artinya: “*Belajar pada waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu*”.<sup>3</sup>

Maksudnya semua yang di pelajari anak di waktu kecil mempunyai kesan/pengaruh yang dalam baginya dan sulit di lupakan, walaupun ia ingin melupakannya ia harus melalui proses yang lama. Kesan yang di terima di waktu kecil telah merasuk ke dalam jantung hatinya sehingga telah mendarah daging bagi dirinya. Karena itu, kepada orang tua di anjurkan untuk membimbing anaknya sedini mungkin dengan penuh kesungguhan.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> TIM Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Daasar Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2008) Hlm. 7

<sup>2</sup> Al Asqolani Ibnu Hajar, *Terjemah Bulughul Maram*, Pustaka Smani, Jakarta, 2000,hal.523

<sup>3</sup> Syekh Az Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar Dan Santri*, Alhidayah, 2001, Surabaya, hal.28

<sup>4</sup> Hamdani Ihsan, Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, CV. Pustaka Setia, 2001, Bandung, hal.

Karena dengan kesungguhan orang tua dalam mendidik anak, anak akan jadi terarah ke hal-hal yang positif. Tapi bila tanpa pengawasan dari orang tua, tidak menutup kemungkinan anak bisa jadi tidak terarah dan akhirnya masuk ke hal-hal yang negatif.

Karena membina adalah mengusahakan supaya lebih baik,<sup>5</sup> untuk itu para pembina (orang tua, guru dan keluarga) harus mencari cara yang tepat untuk melaksanakan aktifitas tersebut. Oleh karena itu orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina kepribadian anaknya dan mempunyai kedudukan sebagai pembina pribadi yang pertama dan utama dalam kehidupan anaknya, maka kepribadian orang tua seperti sikap dan cara hidup mereka itu merupakan unsur-unsur pendidikan secara tidak langsung akan tumbuh dan berkembang dalam diri anak baik dari segi jasmani maupun rohani.

Sedangkan seorang anak akan menjadi baik atautkah justru menjadi beban dalam masyarakat, sebagian besar merupakan refleksi dari pendidikan yang didapatkannya dalam keluarga. Orang tua apabila dapat berperan semaksimal mungkin maka akan dapat melahirkan generasi penerus yang lebih dari pada generasi kita pada saat ini.

Pada jaman sekarang ini perubahan dan perkembangan nampak begitu cepat berlangsung dalam semua sektor kehidupan. Terutama yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, selain berdampak positif di sisi lain juga berdampak negatif yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan akan menjadi

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006, hal. 134.

masalah yang dihadapi keluarga saat ini. Antara lain, berkurangnya peran dan fungsi orang tua dalam membina, membimbing dan mengontrol, sehingga anak kurang terbimbing, terbina dan terawasi yang mungkin akan menyebabkan potensi anak menjadi lamban khususnya dalam hal pendidikan.

Mencermati pengertian tersebut di atas, maka dapat dipahami masih ada tirai yang menutupi antara kenyataan dan harapan mengenai peran orang tua dalam usaha membina kepribadian anak. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang **“UPAYA ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA TANJUNGHARJO KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO”**, agar dapat menentukan haluan kebijaksanaan dan antisipasinya.

## **B. PENEGASAN JUDUL**

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memberikan penegasan tentang judul yang disajikan oleh penulis, yakni mengenai upaya orang tua dalam pendidikan agama anak. Secara terperinci penulis memberikan definisi dari sejumlah poin yang dirasa dapat mewakili untuk memahami dari apa yang penulis sajikan, diantaranya:

1. pendidikan agama anak adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian anak dengan jalan membina potensi- potensi pribadinya.
2. faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama di Desa Tanjungharjo merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

### **C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL**

Dengan pemikiran dan pertimbangan dalam pemilihan judul di atas, penulis membutuhkan waktu satu sampai dua bulan.

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas adalah secara objektif dan subjektif. Secara objektif yaitu upaya orang tua sangat menentukan terhadap pendidikan anak yang ada di Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, meskipun tidak semua, sehingga penulis tertarik menelitinya. Secara subjektif adalah:

1. Sepanjang pengetahuan penulis judul di atas belum pernah dikaji dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan metode penelitian lapangan di desa ini.
2. Masalah yang penulis kaji dalam penulisan skripsi ini sangat relevan dengan jurusan yang penulis tekuni, yakni jurusan pendidikan.
3. Penulis menganggap bahwa judul di atas mudah dijangkau, baik dari segi waktu, tenaga, pikiran, referensi, maupun biaya, karena .
4. Desa Tanjungharjo merupakan desa penulis sendiri sehingga menjadi tanggung jawab untuk ikut serta mengembangkan dan memberdayakan pendidikan yang saat ini masih jauh dari maksimal untuk menjawab tantangan masyarakat.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanana Upaya Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak Di Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Bojonegoro?

2. Faktor- faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan agama anak di Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Bojonegoro?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di ketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Upaya Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak Di Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Bojonegoro
2. Untuk mengetahui faktor- faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan agama anak di Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Bojonegoro

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat membawa manfaat:

1. Bagi masyarakat

Memperoleh informasi secara konkrit tentang upaya orang tua terhadap pendidikan agama anak di desa tanjungharjo kecamatan kapas bojonegoro.

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat di jadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

## H. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menfokuskan kajian pada permasalahan yang telah dirumuskan, penulis perlu menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. pendidikan anak

Dalam hal ini peneliti menfokuskan pada pembahasan tentang pendidikan anak di Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

## I. Metode Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode induksi

Menurut sukandarumidi metode induksi adalah: “suatu pola berpikir yang menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.<sup>6</sup>

Metode ini di maksud untuk membahas suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data dan fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa konkrit yang ada hubungannya dengan pokok bahasan, kemudian di ambil pengertian atau kesimpulan.

- b. Metode deduksi

Dari pendapatnya sukandarrumidi dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian: “metode deduksi adalah pola berpikir yang

---

<sup>6</sup> Sukandarumidi, *METODOLOGI PENELITIAN Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* Yogyakarta: Gajah Mada University Press,, 2002 Hlm.38

bertitik tolak dari pernyataan yang bersifat umum, dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus”.<sup>7</sup>

Berdasarkan metode ini penulis mempergunakan untuk membahas permasalahan yang bersifat umum yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan kemudian ditarik suatu kesimpulan yang khusus.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, masa dan alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua, ini merupakan kajian teori yang meliputi pengertian pendidikan anak, tujuan pendidikan anak, ruang lingkup pendidikan anak, Selain itu pada bab ini akan di bahas faktor- faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan agama anak, pelaksanaan pendidikan anak, peran orang tua terhadap pendidikan anak di desa tanjungharjo.

Bab ketiga Metode penelitian. Dalam bab ini di bahas mengenai: pendekatan dan jenis data, kehadiran peneliti, sumber data dan jenis data, metode pengumpulan data.

Bab keempat, merupakan pemaparan hasil di lapangan sesuai dengan urutan masalah atau fokus penelitian, yang meliputi letak geografis dan struktur perangkat desa. Serta pada bab ini peneliti akan menganalisis data

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 40



yang telah di peroleh di lapangan. Hal ini di maksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian.

Bab kelima,Pembahasan tentang data data yang diperoleh di lapangan.

Bab keenam merupakan penutup, dalam bab ini adalah simpulan dan saran.